

**PERBEDAAN NILAI PERUSAHAAN ANTARA KELOMPOK SEPULUH
BESAR DENGAN KELOMPOK NON SEPULUH BESAR**

*(Analisis Terhadap Penilaian dan Pemeringkatan Corporate Governance
Perception Index)*



Skripsi Oleh:

MEILIA NUR FITRIYANA

01091003068

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2013

S
658.0207
Mei
P
2013

Record : 21717
Reg : 2181

**PERBEDAAN NILAI PERUSAHAAN ANTARA KELOMPOK SEPULUH
BESAR DENGAN KELOMPOK NON SEPULUH BESAR**
(Analisis Terhadap Penilaian dan Pemeringkatan *Corporate Governance*
Perception Index)



Skripsi Oleh:
MEILIA NUR FITRIYANA
01091003068
Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

2013

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PERBEDAAN NILAI PERUSAHAAN ANTARA KELOMPOK SEPULUH BESAR
DENGAN KELOMPOK NON SEPULUH BESAR
(Analisis Terhadap Penilaian dan Pemingkatan *Corporate Governance Perception*
Index)

Disusun oleh:

Nama : Meilia Nur Fitriyana
NIM : 01091003068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik


Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 27 MEI 2013

Ketua :


Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 196905261994032002

Tanggal : 24 MEI 2013


Anggota :

Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERBEDAAN NILAI PERUSAHAAN ANTARA KELOMPOK SEPULUH
BESAR DENGAN KELOMPOK NON SEPULUH BESAR (ANALISIS
TERHADAP PENILAIAN DAN PEMERINGKATAN *CORPORATE
GOVERNANCE PERCEPTIONS INDEX*)**

Disusun Oleh :

Nama : Meilia Nur Fitriyana
NIM : 01091003068
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian / Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 26 Juni 2013 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 26 Juni 2013

Ketua

Anggota

Anggota



Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP 196712101994021001

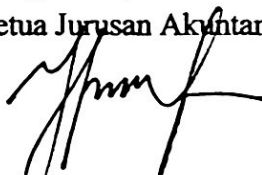


Yusraini, S.E., M.Si., Ak
NIP 197704172010122001



Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP 196707011992032003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subekti S.E., M.M., Ak
NIP 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Meilia Nur Fitriyana
NIM : 01091003068
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Sektor Publik
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
Perbedaan Nilai Perusahaan Antara Kelompok Sepuluh Besar Dengan Kelompok
Non Sepuluh Besar (Analisis Terhadap Penilaian dan Pemingkatan *Corporate
Governance Perception Index*)

Pembimbing :

Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak.

Anggota : Yusnaini, S.E., M.Si., Ak.

Tanggal Ujian : 26 Juni 2013

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 26 Juni 2013

METERAI
TEMPEL
PAJAK NEGARA
TGL. 20
03195ABF572647446
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP
at Pernyataan,


Meilia Nur Fitriyana
NIM 01091003068

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi dari mahasiswa :

Nama : Meilia Nur Fitriyana
NIM : 01091003068
Jurusan : Akuntansi
Judul Skripsi : Perbedaan Nilai Perusahaan Antara Kelompok Sepuluh Besar Dengan Kelompok Non Sepuluh Besar (Analisis Terhadap Penilaian dan Peningkatan *Corporate Governance Perception Index*)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk kami tempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, Juni 2013

Pembimbing Skripsi,

Ketua

Anggota

Dr. Inten Meutia, S.E., M. Acc., Ak.

NIP. 196905261994032002

Yusraini, S.E., M.Si., Ak.

NIP. 197704172010122001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin. Puji dan syukur kepada Allah swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Perbedaan Nilai Perusahaan Antara Kelompok Sepuluh Besar Dan Kelompok Non Sepuluh Besar (Analisis Terhadap *Corporate Governance Perception Index*) dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Taufiq Marwah, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, sebagai Ketua Jurusan Akuntansi
4. Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, sebagai Sekretaris Jurusan Akuntansi.
5. Ibu Dr. Inten Meutia, SE, M. Acc, Ak, dan Ibu Yusnaini, SE, M.Si, Ak sebagai dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak dan Ibu Yulia Saftiana, SE, M.Si, Ak sebagai dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
7. Para Dosen Pengajar yang telah membagikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat berguna bagi saya.

8. Keluarga besar saya, papa, mama, abang, ayuk dan adek yang selalu memberikan dukungan, cinta, dan doa kepada saya dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
9. Leriza Desitama, Eca Martissa, Dini Yulandha, Oktaviani Aulia, Ryan Febriansyah, Edwin Fitriani, sahabat-sahabat terbaik yang selalu mendukung dan ada untuk saya, baik suka maupun duka.
10. Fitria Rizki, Fika Arista, Kenny Yulianita dan Sinta Atizah sahabat terdekat sejak memasuki dunia perkuliahan yang akan selalu menjadi keluarga bagi saya. Serta teman-teman International Class (IC) 2009 yang telah memberikan dukungan dan bantuan di bidang akademik dan non akademik, semoga kita semua sukses.
11. Teman-teman Akuntansi angkatan 2009 untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada saya.
12. Para staff *Starbright Family Learning Centre* yang telah memberikan dukungan, kesempatan, dan pengalaman yang baru untuk saya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini disebabkan keterbatasan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu kami harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Inderalaya, Juni 2013

Penulis

ABSTRAK

PERBEDAAN NILAI PERUSAHAAN ANTARA KELOMPOK SEPULUH BESAR DENGAN KELOMPOK NON SEPULUH BESAR (Analisis Terhadap Penilaian Dan Pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index*)

Oleh:

Meilia Nur Fitriyana

Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan suatu langkah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan nilai perusahaan antara kelompok sepuluh besar dengan kelompok non sepuluh besar (analisis terhadap penilaian dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index*). Variabel skor GCG digunakan sebagai indikator GCG, sedangkan Tobin's Q digunakan sebagai indikator nilai perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang telah mengikuti CGPI selama tahun 2009-2011. Berdasarkan metode *purposive sampling*, diperoleh 53 perusahaan sampel. Data yang digunakan diambil dari laporan CGPI dan laporan keuangan tahunan dari tahun 2009-2011. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik melalui analisis uji beda, yaitu analisis *Independent Sample T-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai perusahaan kelompok sepuluh besar dengan kelompok non sepuluh besar pada tahun 2009 dan 2010. Sedangkan pada tahun 2011, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai perusahaan kelompok sepuluh besar dengan kelompok non sepuluh besar.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance (GCG), nilai perusahaan, Tobin's Q.*

ABSTRACT

PERBEDAAN NILAI PERUSAHAAN ANTARA KELOMPOK SEPULUH BESAR DENGAN KELOMPOK NON SEPULUH BESAR (Analisis Terhadap Penilaian Dan Pemingkatan *Corporate Governance Perception Index*)

Oleh:

Meilia Nur Fitriyana; Dr. Inten Meutia, SE, M. Acc, Ak;

Yusnaini, SE, M.Si, Ak

Good corporate governance implementation is a step to enhance firm value. The main objective of this research was to examine the difference of firm value between the top ten companies and non top ten companies (analysis of the assessment and grading Corporate Governance Perception Index). Variable of GCG scores is used as an GCG indicator, while Tobin's Q is used as an indicator of firm value.

The sample in this research are go public companies that have followed CGPI during the years 2009-2011. Based on purposive sampling, acquired 53 companies in the samples. The data used are taken from CGPI report and annual financial statements from the years 2009-2011. Hypothesis testing was conducted using different test through statistical analysis, ie analysis of the Independent Sample T-test.

The results of this research indicate that there are significant differences of form value between the groups of top ten with a group of non top ten in 2009 and 2010. Whereas in 2011, there was no significant difference of firm value between the groups of top ten with a group of non ten.

Keywords : Good Corporate Governance (GCG), firm value, Tobin's Q.

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Meilia Nur Fitriyana
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/ 02 Mei 1991
Agama : Islam
Alamat Rumah (Orangtua) : Jl. Kebon Jahe No. 239 RT. 18 RW. 05
Komplek Pertamina Plaju, Palembang 30268
Alamat Email : meilianurfitriyana@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD YKPP 1 Plaju Palembang
SMP : SMP YKPP 1 Plaju Palembang
SMA : SMA Negeri 3 Palembang

Pendidikan Non Formal : 1. Pendidikan Akuntansi tingkat Dasar,
Terampil dan Mahir di Lembaga Pendidikan
Non Formal Prospek

2. Conversation English Class in LBPP LIA

Pengalaman Organisasi : Anggota Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Signal	13
2.1.2 <i>Good Corporate Governance</i>	15
2.1.2.1 Pengertian dan Tujuan GCG	15
2.1.2.2 Sejarah GCG	19
2.1.2.3. Prinsip-prinsip Dasar GCG	21
2.1.2.4 Manfaat Penerapan GCG	24
2.1.2.5 Sistem Penilaian dan Pemeringkatan GCG	25

2.1.3 Nilai Perusahaan	31
2.2 Penelitian Sebelumnya	32
2.3 Kerangka Pemikiran	35
2.3 Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.1.1 Variabel Penelitian	37
3.1.2 Definisi Operasional	37
3.2 Populasi dan Sampel	38
3.3 Jenis dan Sumber Data	39
3.4 Metode Pengumpulan Data	40
3.5 Metode Analisis Data	40
3.5.1 Statistik Deskriptif	41
3.5.2 Uji Normalitas	41
3.5.3 Uji Hipotesis	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	43
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
4.3 Analisis Data	56
4.3.1 Uji Normalitas.....	57
4.3.2 Uji Hipotesis	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	65
5.3 Saran	66
Daftar Pustaka	67
Lampiran-lampiran.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Tahapan dan Bobot Penilaian Riset dan Pemeringkatan CGPI.....	29
Tabel 2.2.	Kategori Pemeringkatan CGPI	30
Tabel 3.1.	Data Jumlah Perusahaan.....	39
Tabel 4.1.	Daftar Perusahaan Sampel yang Termasuk Kelompok 10 Besar...	44
Tabel 4.2.	Daftar Perusahaan Sampel yang Termasuk Kelompok Non 10 Besar.....	46
Tabel 4.3.	Daftar Tobin's Q pada Perusahaan Sampel.....	48
Tabel 4.4.	Hasil Nilai Rata-Rata (Mean) Tobin's Q.....	53
Tabel 4.5.	Hasil Uji Statistik Deskriptif	54
Tabel 4.6.	Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Test.....	57
Tabel 4.7.	Hasil Independent Sample T-test Tahun 2009.....	60
Tabel 4.8.	Hasil Independent Sample T-test Tahun 2010.....	61
Tabel 4.9.	Hasil Independent Sample T-test Tahun 2011.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Grafik Pergerakan Tobin's Q Tahun 2009	49
Gambar 4.2	Grafik Pergerakan Tobin's Q Tahun 2010	50
Gambar 4.3	Grafik Pergerakan Tobin's Q Tahun 2011	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nilai Perusahaan (Tobin's Q) pada Perusahaan Sampel	69
Lampiran 2	Hasil Output Uji Normalitas	75
Lampiran 3	Hasil Output Uji Hipotesis	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Meningkatkan kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham, atau memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan merupakan salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2001). Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai jika perusahaan mampu beroperasi dengan mencapai laba yang ditargetkan. Melalui laba yang diperoleh tersebut perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Beberapa hambatan yang dihadapi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut pada umumnya berkisar pada hal-hal yang sifatnya fundamental yaitu (Paradita, 2009) : (1) Perlunya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, yang mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran dan produksi), (2) Konsistensi terhadap sistem pemisahan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga secara praktis perusahaan mampu meminimalkan konflik kepentingan yang mungkin terjadi antara manajemen dan pemegang saham dan (3) Perlunya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada penyandang dana ekstern, bahwa dana ekstern tersebut



digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, maka perusahaan perlu memiliki suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, atau dikenal dengan *Good Corporate Governance* (GCG). GCG mampu memberikan perlindungan efektif kepada para pemegang saham dan pihak kreditur, sehingga mereka dapat meyakinkan dirinya akan memperoleh keuntungan investasinya dengan wajar dan bernilai tinggi. Selain itu GCG juga harus dapat menjamin terpenuhinya kepentingan karyawan serta perusahaan itu sendiri. Kondisi yang dihadapi perusahaan-perusahaan publik di Indonesia masih lemah dalam mengelola perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh masih lemahnya standar-standar akuntansi dan regulasi, pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, standar-standar pengungkapan dan transparansi serta proses-proses kepengurusan perusahaan. Kenyataan tersebut secara tidak langsung menunjukkan masih lemahnya perusahaan-perusahaan publik di Indonesia dalam menjalankan manajemen yang baik dalam memuaskan *stakeholders* perusahaan.

Dalam upaya mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, maka para pelaku bisnis di Indonesia menyepakati penerapan *good corporate governance* (GCG) suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik. Hal ini sesuai dengan penandatanganan perjanjian *Letter of Intent* (LOI) dengan IMF tahun 1998, yang salah satu isinya adalah pencantuman jadwal perbaikan pengelolaan perusahaan di Indonesia (Sulistyanto, 2003). Sulit dipungkiri, selama sepuluh tahun terakhir ini, istilah GCG kian populer. Tak hanya populer, tetapi istilah tersebut juga

ditempatkan di posisi terhormat. Hal itu, setidaknya terwujud dalam dua keyakinan. Pertama, GCG merupakan salah satu kunci sukses perusahaan untuk tumbuh dan menguntungkan dalam jangka panjang, sekaligus memenangkan persaingan bisnis global – terutama bagi perusahaan yang telah mampu berkembang sekaligus menjadi terbuka. Kedua, krisis ekonomi dunia, di kawasan Asia dan Amerika Latin yang diyakini muncul karena kegagalan penerapan GCG. Di antaranya, sistem *regulatory* yang kurang baik, standar akuntansi dan audit yang tidak konsisten, praktek perbankan yang lemah, serta pandangan *Board of Directors* (BOD) yang kurang peduli terhadap hak-hak pemegang saham minoritas.

Pada tahun 2001, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) menerbitkan pedoman GCG. Pedoman ini bertujuan agar dunia bisnis memiliki acuan dasar mengenai konsep serta pola pelaksanaan GCG yang sesuai dengan pola internasional umumnya dan Indonesia khususnya. Melalui penerapan GCG tersebut diharapkan (FCGI, 2001) : (1) perusahaan mampu meningkatkan kinerjanya melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, serta mampu meningkatkan pelayanannya kepada *stakeholders*, (2) perusahaan lebih mudah memperoleh dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan *corporate value*, (3) mampu meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia dan (4) pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan sekaligus akan meningkatkan *shareholders value* dan dividen.

Melihat akan harapan tersebut, maka kebutuhan akan pelaksanaan GCG sudah merupakan kebutuhan yang mendesak bagi suatu perusahaan. Sehingga menjadi keharusan bagi perusahaan-perusahaan untuk menerapkan dan melaksanakan GCG agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Manfaat perusahaan menerapkan praktek GCG adalah *resources* yang dimiliki pemegang saham perusahaan dapat dikelola dengan baik, efisien dan digunakan semata-mata untuk kepentingan peningkatan nilai perusahaan. Semua itu dilakukan perusahaan untuk dapat maju dan bersaing secara sehat. Hal ini berarti bahwa GCG tidak saja berakibat positif terhadap pemegang saham namun bagi masyarakat luas yang berupa pertumbuhan perekonomian nasional.

Indonesia memiliki sebuah lembaga independen yang melakukan diseminasi dan pengembangan *good corporate governance* yang disebut dengan *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (IICG). IICG ini didirikan pada tanggal 2 Juni 2000. kegiatan utama yang dilakukan lembaga ini adalah melaksanakan riset mengenai penerapan GCG, yang hasilnya berupa *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

CGPI adalah program riset dan pemeringkatan penerapan GCG pada perusahaan-perusahaan di Indonesia. Program CGPI akan memberikan apresiasi dan pengakuan kepada perusahaan-perusahaan yang telah menerapkan *corporate governance* melalui *CGPI Awards* dan penobatan sebagai Perusahaan Terpercaya. Dengan demikian, kita dapat mengetahui bahwa perusahaan yang memperoleh *Awards* mempraktekkan *corporate governance* lebih baik daripada perusahaan yang tidak memperoleh *Awards*. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam

peringkat sepuluh besar *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) merupakan perusahaan yang memiliki kualitas *corporate governance* terbaik di Indonesia. Keberadaan perusahaan-perusahaan tersebut tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor dan kreditor. Hal tersebut dikarenakan kualitas implementasi *corporate governance* yang baik (selanjutnya disebut *Good Corporate Governance*) telah terbukti mampu meningkatkan kemajuan bagi perusahaan melalui kinerja yang selalu meningkat dan tingkat kesehatan perusahaan yang semakin membaik sehingga mampu menghilangkan kecurigaan dari pihak lain. Selain itu, GCG mampu menjamin perusahaan dalam keadaan *sustainable* (terpelihara) dari iklim bisnis yang tidak sehat (Swa Sembada, 2009: 89-104, dalam Taman, 2011).

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Wahidawati, 2002). Nilai perusahaan pada dasarnya diukur dari beberapa aspek, salah satunya adalah harga pasar saham perusahaan, karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Menurut Van Horne (dikutip Diah dan Erman, 2009) "*Value is represented by the market price of the company's common stock which in turn, is a function of firm's investment, financing and dividend decision.*" Harga pasar saham menunjukkan penilaian sentral di semua pelaku pasar, harga pasar saham merupakan barometer kinerja perusahaan.

Menurut Rika dan Ishlahuddin (2008), nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Alasannya karena nilai perusahaan dapat memberikan

kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi keuntungan pemegang saham sehingga keadaan ini akan diminati oleh investor karena dengan permintaan saham yang meningkatkan menyebabkan nilai perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris.

Rasio-rasio keuangan digunakan investor untuk mengetahui nilai pasar perusahaan. Ada beberapa rasio untuk mengukur nilai pasar perusahaan, salah satunya Tobin's Q. Rasio ini dinilai bisa memberikan informasi paling baik, karena dalam Tobin's Q memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya saham biasa saja dan tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan. Dengan memasukkan seluruh asset perusahaan berarti perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor saja yaitu investor dalam bentuk saham namun juga untuk kreditur karena sumber pembiayaan operasional perusahaan bukan hanya dari ekuitasnya saja tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditur (Sukamulja, 2004). Jadi semakin besar nilai Tobin's Q menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik. Hal ini dapat terjadi karena semakin besar nilai pasar asset perusahaan dibandingkan dengan nilai buku asset perusahaan maka semakin besar kerelaan investor untuk mengeluarkan pengorbanan yang lebih untuk memiliki perusahaan tersebut (Sukamulja, 2004).

Terdapat beberapa bukti empiris yang menunjukkan bahwa penerapan *good corporate governance* dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: (1) Penelitian yang dilakukan oleh Pranata (2007) terhadap perusahaan go public di BEJ menunjukkan bahwa penerapan GCG secara signifikan dapat meningkatkan *return on assets*, *return on equity*, *return on investment*, dan Tobin's Q. (2) Penelitian yang dilakukan Kawatu (2009) terhadap perusahaan manufaktur di BEI menunjukkan bahwa mekanisme GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan Tobin's Q. (3) Penelitian Laila (2011) pada perusahaan manufaktur di BEI juga membuktikan bahwa mekanisme GCG memberikan pengaruh sebesar 53,8% terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan PVB (*Price Book Value*).

Namun beberapa penelitian juga membuktikan bahwa penerapan *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, diantaranya adalah penelitian Siahaan (2008) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara penerapan GCG dengan kinerja perusahaan yang diukur dengan EVA (*Economic Value Added*), begitu pula penelitian Amanti (2012) yang menghasilkan bahwa GCG berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksi dengan Tobin's Q.

Terjadinya perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: 1) perspektif teoritis yang diterapkan 2) metodologi penelitian, 3) pengukuran kinerja, dan 4) perbedaan pandangan pada keterlibatan dewan dalam pengambilan keputusan. Keadaan pada suatu negara juga dapat berpengaruh terhadap hal tersebut, penelitian Mitton (2002) menunjukkan bahwa indikator-

indikator yang berkaitan dengan *corporate governance* mempunyai dampak yang kuat terhadap kinerja perusahaan selama periode krisis di Asia (1997-1998).

Penelitian yang dilakukan Black, Jang dan Kim (2003) di Korea menunjukkan peningkatan sebesar 42% pada perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip GCG dengan menggunakan 2SLS dan 3SLS menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel *corporate governance* tiga kali lebih kuat dan lebih signifikan dibandingkan menggunakan OLS.

Penelitian yang dilakukan Dharmapala dan Khanna (2008) menganalisis dampak GCG terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan urutan reformasi di India, hasilnya terdapat peningkatan Setelah diberlakukannya pasal 49, efek diperkirakan setidaknya 6% dari nilai perusahaan. Efek ini cukup besar, namun sebanding dengan efek pada tata kelola yang lebih baik, terutama pada pasar negara berkembang.

Penelitian yang dilakukan Garay dan Gonzales (2008) di Venezuela yang perlindungan investornya rendah menunjukkan bahwa peningkatan 1% dalam hasil CGI dalam peningkatan rata-rata 11,3% dalam pembayaran dividen, 9,9% dalam harga buku, dan 2,7% pada Tobin Q. Penelitian ini konsisten dengan model teoritis yang berhubungan praktik tata kelola perusahaan untuk kepercayaan investor yang lebih tinggi, dan dengan model agen pembayaran dividen.

Mengacu pada hasil-hasil penelitian empiris yang telah dilakukan, walaupun terdapat ketidakkonsistenan, namun terlihat bahwa bukti empiris tersebut menunjukkan betapa pentingnya penerapan GCG dalam mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Secara teori dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang

memiliki skor CGPI tinggi, maka nilai perusahaannya juga akan tinggi. Dalam kaitan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Perbedaan Nilai Perusahaan Antara Kelompok Sepuluh Besar dengan Kelompok Non Sepuluh Besar (Analisis Terhadap Penilaian dan Pemingkatan *Corporate Governance Perceptions Index*)”**. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang bertujuan untuk melihat apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan nilai perusahaan antara perusahaan yang memiliki skor CGPI tinggi, yaitu perusahaan yang termasuk dalam kelompok sepuluh besar dengan perusahaan yang memiliki skor CGPI rendah, yaitu perusahaan yang non sepuluh besar menurut CGPI. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Good Corporate Governance* yang diukur menggunakan skor CGPI, bukan menggunakan mekanisme GCG yang banyak digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya, seperti; ukuran dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Variabel dependen, yaitu nilai perusahaan diproksi dengan Tobin’s Q. Populasi yang digunakan adalah semua perusahaan yang memenuhi syarat menurut CGPI tahun 2009-2011.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah : Apakah terdapat perbedaan nilai perusahaan antara kelompok sepuluh besar dengan kelompok non sepuluh besar berdasarkan peringkat CGPI?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai perusahaan antara kelompok sepuluh besar dengan kelompok non sepuluh besar berdasarkan peringkat CGPI.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia, terutama terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi akademisi, dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai penerapan *Good Corporate Governance* di Indonesia dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
3. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui kemajuan perusahaan mengenai pentingnya penerapan *good corporate governance*.

4. Bagi investor, dapat memberikan bahan masukan untuk pengambilan keputusan mengenai investasi dan menambah kepercayaan pada perusahaan yang telah menerapkan *Good Corporate Governance*.
5. Bagi peneliti lainnya, dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.5. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar penelitian ini dijabarkan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bentuk ringkasan dari keseluruhan isi penelitian dan gambaran umum permasalahan dalam *Good Corporate Governance* dan nilai perusahaan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu sebagai acuan dasar teori dan analisis. Dalam bab ini dikemukakan Pengertian dan Tujuan *Good Corporate Governance*, Prinsip-Prinsip Dasar *Good Corporate Governance*, Manfaat Penerapan *Good Corporate Governance*, Sistem Penilaian dan Pemingkatan Penerapan *Good Corporate Governance*, Pengertian Nilai Perusahaan, serta beberapa penelitian sebelumnya yang akan mendukung penelitian ini dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran populasi dan sampel yang digunakan dalam studi empiris, pengidentifikasian variabel-variabel penelitian dan penjelasan mengenai cara pengukuran variable – variable tersebut. Selain itu juga dikemukakan tcknik pemilihan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Merupakan isi pokok dari keseluruhan penelitian ini. Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisis atas hasil pengolahan tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanti, Lutfilah. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi UNESA*. Vol. 1. No. 1. Pp. 1-21.
- Ana, Tince. 2004. Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan: Studi Empirik pada Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Skripsi*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Beiner, Stefan, Wolfgang Drobetz, Frank Schmid, and Heinz Zimmermann. 2003. Is Board Size an Independent Corporate Governance Mechanism?. *Kyklos*. Vol. 57. No. 3. Pp. 327-356.
- Black, Bernard S, Hasung Jang, and Woonchan Kim. 2003. Does Corporate Governance Affect Firm Value? Evidence From Korea. *Journal of Law, Economics, and Organization*. Vol.22. No. 2. Pp. 366-413.
- Darmawati, Deni, Khomsiyah, dan Rika Gelar Rahayu. 2004. Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar.
- Dharmapala, Dhammika, and Vikramaditya Khanna. 2008. Corporate Governance, Enforcement, And Firm Value: Evidence From India. *Working Paper Series*. No. 08-005. University of Michigan Law & Economics.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia. 2003. Indonesian Company Law. Available on-line at www.fcgi.org.id
- Garay, Urbi, and Maximiliano Gonzales. 2008. Corporate Governance and Firm Value: The Case of Venezuela. *Accepted Paper Series. Corporate Governance International Review*. Vol. 16. No. 3. Pp. 194-209.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kawatu, Freddy Samuel. 2009. Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 13. No. 3. Pp. 405-417.
- Klapper, Leora F, and Inessa Love. 2002. Corporate Governance, Investor Protection and Performance in Emerging Markets. *Journal of Corporate Finance*. Vol. 195. Pp. 1-26.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. Jakarta.
- Jensen, Michael C, and William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. Vol.3. No. 4. Pp. 305-360.

- Laila, Noor. 2011. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Lastanti, Hexana Sri. 2004. Hubungan Struktur Corporate Governance dengan Kinerja Perusahaan dan Reaksi Pasar. *Prosiding Konvensi Nasional Akuntansi IV*. Jakarta.
- Mitton, Todd. 2002. A Cross-Firm Analysis of the Impact of Corporate Governance on the East Asian Financial Crisis. *Journal of Financial Economics*. Vol. 64. Pp. 215-241.
- Nurlela, Rika, dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Presentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- Pranata, Yudha. 2007. Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Pujiati, Diyah, dan Erman Widanar. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12. No.1. Pp. 71-86.
- Siallagan, Hamonangan, dan Mas'ud Machfoedz. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Kedua Belas. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukamulja, Sukmawati. 2004. Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan. *Benefit*. Vol.8. No.1. Pp.28-43.
- Sulistiyanto, H. Sri, dan Meniek S. Prapti. 2003. *Good Corporate Governance: Bisakah Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat?*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis-ekobis*. Vol. 4. No. 1. Pp. 45-68.
- Susanti, Rika. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Taman, Abdullah, dan Bily Agung Nugroho. 2011. Determinan Kualitas Implementasi Corporate Governance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2004-2008. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. IX. No.1. Pp. 1-23
- Butarbutar, Nurlina. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di BEI 2008-2010. *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Wahyudi, Untung, dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang.